



FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG PENINGKATAN UMKM WILAYAH DI PONPES MATHLA'UL HIDAYAH CISAUK

Nurwita ¹ Tri Wartono ², Edian Fahmy ³

Universitas Pamulang

dosen01917@unpam.ac.id, dosen0000@unpam.ac.id, dosen0000@unpam.ac.id

Kata kunci:

PKM, Financial
Technology, UMKM

Abstrak

Perkembangan teknologi yang tidak terbatas saat ini mulai memunculkan banyak industri keuangan digital yang saat ini sering disebut sebagai financial digital, Model keuangan fintech ini dimulai pertama kali tahun 2004 oleh Zopa, yakni institusi keuangan di Inggris yang menjalankan jasa peminjaman uang. Adapun fintech yang telah beroperasi, sebagian ada yang didirikan oleh perusahaan berbasis konvensional, tetapi tidak sedikit pula yang merupakan perusahaan rintisan atau startup. Menurut data Indonesia's Fintech Association (IFA) dalam laporan dailysocial.id yang bertajuk Indonesia's Fintech Report 2016 menemukan jumlah pelaku fintech pada periode 2015-2016 tumbuh 78 persen. Pada triwulan I 2016 ada sekitar 51 perusahaan kemudian pada triwulan IV 2016 melesat jadi 135 perusahaan, menurut data yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017. Di berbagai perusahaan fintech, segmen terbesar yakni sub-kategori peer to peer (P2P) lending atau lebih dikenal dengan pinjaman online atau pinjol. Di Indonesia, aturan mengenai pinjaman online tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016 dalam aturan tersebut dijelaskan, peer to peer lending adalah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur atau lender (pemberi pinjaman) dan debitur atau borrower (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi.

Pendahuluan

Seringkali pemilik usaha bisnis kecil mencirikan dirinya sebagai usahawan namun banyak dari mereka tidak memiliki cita-cita memperluas bisnisnya seperti yang dilakukan wirausahawan sejati Usaha Kecil merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan dalam memacu perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan serta daya serap UMKM terhadap tenaga kerja 2 yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Selain itu, Usaha Kecil merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia dan merupakan salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk terus berkembang dan maju. Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Kendati demikian, dalam situasi ekonomi yang sedang rawan dibutuhkan kebangkitan ekonomi secara mandiri melalui kegiatan usaha sebagai wujud dari penerapan status tanggap darurat yang membatasi aktivitas warga. Salah satunya dengan cara melakukan kegiatan usaha yang berkaitan dengan penggunaan teknologi

dimana saat ini di kenal dengan istilah Financial Technology (FinTech). Fintech merupakan sebuah istilah penyebutan sebuah inovasi di bidang jasa finansial yang berasal dari kata “financial” dan “technology” yang mengacu pada inovasi sentuhan teknologi moderen pada keuangan Inovasi yang berkembang di sini adalah pengadaptasian prinsip jaringan komputer yang diterapkan pada bidang keuangan. Meski pada mulanya konsep finansial Peer to Peer ini diperuntukkan bagi para start-up (wirausaha baru) dalam mencari investor untuk membiayai bisnisnya. Namun dalam perkembangannya finansial Peer to Peer ini telah menjadi crowdfunding, sehingga pemanfaatan finansial Peer to Peer ini tidak terbatas bagi para start-up saja. Selain itu yang menyebabkan semakin meningkatnya perkembangan fintech adalah karena aturan dalam meminjam yang lebih longgar dibandingkan bank.

Metode

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 04-05 Maret 2023 dengan peserta adalah Masyarakat Ponpes Mathla’ul Hidayah Cisauk, bahwa :

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat Ponpes Mathla’ul Hidayah Cisauk adalah kegiatan diskusi mengenai Fintech sebagai faktor pendorong peningkatan UMKM.
2. Masyarakat kampung Cibogo mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai Fintech sebagai faktor pendorong peningkatan UMKM di Ponpes Mathla’ul Hidayah Cisauk.
3. Respon dari masyarakat Ponpes Mathla’ul Hidayah Cisauk sangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan memotivasi masyarakat agar tetap bisa produktif tanpa memikirkan bagaimana cara mendapatkan modal dengan mengajukan pinjaman ke bank karena dengan adanya Fintech masalah permodalan dapat di atasi.
4. Sehubungan dengan kebutuhan akan layanan keuangan yang menuntut teknologi kekinian yang dapat menghemat biaya serta waktu maka sudah selayaknya pemerintah setempat, institusi terkait bahkan perguruan tinggi harus memberikan dukungan bagi masyarakat perdesaan untuk lebih meningkatkan pemahamannya mengenai Fintech. Hadirnya fintech menjadi terobosan baru bagi masyarakat dalam bertransaksi menggunakan jasa keuangan.

Hasil dan Pembahasan

PKM dengan judul Financial Technology (Fintech) sebagai faktor pendorong peningkatan UMKM di Ponpes Mathla’ul Hidayah Cisauk merupakan PKM yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat di kampung Cibogo, Ciseeng-Bogor mengenai manfaat dan kegunaan Fintech sebagai faktor pendorong peningkatan UMKM dan juga merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya.

Kesimpulan

PKM dengan judul Financial Technology (Fintech) sebagai faktor pendorong peningkatan UMKM di Ponpes Mathla’ul Hidayah Cisauk merupakan PKM yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat di kampung Cibogo, Ciseeng-Bogor mengenai manfaat dan kegunaan Fintech sebagai faktor pendorong peningkatan UMKM dan juga merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya.

Daftar Pustaka

- LandX. 2021. Ap itu Fintech: Definisi, Sejarah, dan Jenis Fintech di Indonesia. Diakses pada tanggal 03 Maret 2022 dari <https://landx.id/blog/fintech-aman-dan-berizin-ojk-di-indonesia/>.
- Marlina Alen Suci, Nur Fatwa. 2021. Fintech Syariah Sebagai Faktor Pendorong Peningkatan Inklusivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol. 4 No. 2 Hal 412-422.
- Narastri Maulidah, Abdullah Kafabih. 2020. Financial Technology (FINTECH) di Indonesia ditinjau dari Perspektif Islam. *IJSE: Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics* Vol. 2 No. 2 Hal 155-170.
- Pratama, M. Mirza Abdillah Pratama, dkk. 2020. Edukasi Fintech Lending Sebagai Solusi Permodalan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Wajak Malang. *Jurnal Graha Pengabdian* Vol. 2 No. 3 Hal 187-201.
- Rizal Muhamad, Erna Maulina, Nenden Kostini. 2018. Fintech As One Of The Financing Solutions For SMEs. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 3 No. 2 Hal 89-100.
- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Susanto, N., & Darmadi. (2020). *MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA UKM KELURAHAN PAGEDANGAN KABUPATEN TANGGERANG-BANTEN*. 1(3), 93–97.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 No. 3(September), 351–355.